

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Irisan dan gabungan himpunan merupakan materi pelajaran matematika yang penting yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa. Dengan memahami materi irisan dan gabungan himpunan diharapkan siswa mampu menggunakan konsep tersebut untuk mempelajari materi selanjutnya. Siswa juga diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Tingkat pemahaman matematika pada siswa lebih dipengaruhi oleh pengalaman siswa mengkonstruksikan pengetahuan melalui proses. Sebab mengetahui adalah suatu proses bukan suatu produk, proses tersebut dimulai dari pengalaman. Sehingga siswa harus diberi kesempatan seluas – luasnya untuk membentuk sendiri pengetahuan yang dimiliki.

Pembelajaran irisan dan gabungan himpunan yang baik yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan menemukan konsep sendiri baik secara individual maupun kelompok. Karena dengan siswa menemukan dan mencatat konsep, maka mereka mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan irisan dan gabungan himpunan.

Beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi irisan dan gabungan himpunan adalah pembelajaran yang terjadi masih menggunakan metode konvensional. Pada umumnya guru masih mendominasi kelas, sedangkan siswa pasif (tidak aktif dalam pembelajaran). Siswa tidak melakukan suatu kegiatan yang mendorong mereka untuk berkonsentrasi

dalam pembelajaran dan menemukan konsep sendiri. Siswa hanya duduk, diam, mendengarkan penjelasan guru. Beberapa siswa ada yang mengantuk dan sebagian yang lainnya ngobrol ketika guru menjelaskan di depan kelas. Siswa hanya sebagai pendengar karena tidak adanya pendukung yang membantu penyerapan materi irisan dan gabungan himpunan.

Pembelajaran seperti ini membuat siswa jenuh dan bosan karena mereka sebagai objek belajar bukan subjek belajar yang bisa melakukan untuk menemukan konsep, sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi irisan dan gabungan himpunan khususnya dalam membedakan simbol, notasi dan grafiknya.

Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mencari alternatif model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat aktif siswa dan juga meningkatkan prestasi siswa. Sebagaimana menurut teori konstruktivisme (Sadirman, 2010 : 37) bahwa belajar merupakan proses aktif dari siswa untuk merekonstruksi suatu makna, suatu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain – lain. Belajar merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki sehingga pengertiannya menjadi berkembang. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *guide note taking* (catatan terbimbing) yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih berkonsentrasi sejak mulai pelajaran sampai selesai serta mempermudah siswa dalam memahami konsep irisan dan gabungan himpunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Guide Note Taking* dengan Pemanfaatan LKS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Irisan dan Gabungan Himpunan Siswa Kelas VII A Semester Ganjil SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2013 / 2014”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan model pembelajaran *active* tipe *guide note taking* dengan pemanfaatan LKS pada materi irisan dan gabungan himpunan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Angkasa Kupang tahun ajaran 2013 / 2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *guide note taking* dengan pemanfaatan LKS pada materi irisan dan gabungan himpunan bagi siswa kelas VII A SMP Angkasa Kupang tahun ajaran 2013 / 2014?

#### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan agar diperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Penegasan istilah ini juga dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS (Majid, 2008 : 176) adalah lembaran – lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Dalam penelitian ini LKS yang digunakan adalah berupa langkah – langkah penemuan konsep irisan dan gabungan himpunan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

3. Irisan dan gabungan himpunan

Yang dimaksud dengan irisan dan gabungan himpunan dalam penelitian ini adalah salah satu materi yang diajarkan di kelas VII A SMP Angkasa Kupang pada semester ganjil.

4. Pembelajaran aktif tipe *guide note taking*

Model pembelajaran *guide note taking* merupakan model yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (Zaini dkk, 2008 : 32) adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Sedangkan *guide note taking*

adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Siswa

- a. Dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.
- b. Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta siswa merasa jenuh dengan model pembelajaran *guide note taking*.
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran matematika materi irisan dan gabungan himpunan yang dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit.
- d. Meningkatkan konsentrasi dan keaktifan siswa didalam kelas.

### 2. Guru

- a. Memotivasi guru untuk memaksimalkan model pembelajaran *guide note taking* yang digunakan supaya tujuan pembelajaran matematika di sekolah dapat terwujud.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas dengan baik.

### 3. Sekolah

- a. Dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi siswa.
- b. Mendapat masukan tentang penelitian yang dapat memajukan sekolah.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

### 4. Penulis

- a. Mendapat pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- b. Mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar agar dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri.
- c. Dapat mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pembelajaran matematika.